

DAFTAR PUSTAKA

- Adhinugraha, Q. S., Widajati, E., & Palupi, E. R. (2024). Daya simpan benih botani bawang merah (*Allium cepa* var. *agregatum*) setelah invigorasi. *Jurnal Agrotek Tropika*, 12(4), 991. <https://doi.org/10.23960/jat.v12i4.991>
- Agrios, G. N. (2005). *Plant pathology* (5th ed.). Elsevier Academic Press.
- Alya, H. M., Amanda, D. P., & Hasanah, N. (2025). Analisis pertumbuhan kecambah pada benih tanaman sayuran di berbagai kondisi pencahayaan. *Indonesian Journal of Education*, 2(2), 98–101. <https://doi.org/10.53088/ije.v2i2.981>
- Basuki, S. (2009). Pengaruh umur bibit di persemaian terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. *Jurnal Hortikultura*, 19(2), 159–164.
- Bewley, J. D., Bradford, K. J., Hilhorst, H. W., & Nonogaki, H. (2013). *Seeds: Physiology of development, germination and dormancy* (3rd ed.). Springer Science & Business Media.
- Cartika, I., Supijatno, S., & Wachjar, A. (2022). Pertumbuhan dan hasil tanaman bawang putih pada berbagai penambahan lama penyinaran lampu LED putih. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 50(1), 57–64. <https://doi.org/10.24831/jai.v50i1.38883>
- Chandra, R. J., Masilamani, P., Suthakar, B., Rajkumar, P., Sivakumar, S. D., & Manonmani, V. (2024). Understanding the role of light in seed germination: A comprehensive review. *Journal of Experimental Agriculture International*, 46(6), 895–909.
- Chory, J., Chatterjee, M., Cook, R. K., Elich, T., Fankhauser, C., Li, J., Nagpal, P., Neff, M., Pepper, A., Poole, D., Reed, J., & Vitart, V. (1996). From seed germination to flowering, light controls plant development via the pigment phytochrome. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 93(22), 12066–12071.
- Fariroh, I., & Priyantono, E. (2024). Dormansi benih selada pada kondisi pengecambahan yang berbeda. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 31(2), 95–104. <https://doi.org/10.22487/agroland.v31i2.2154>
- Foyer, C. H., & Noctor, G. (2005). Oxidant and antioxidant signalling in plants: A re-evaluation of the concept of oxidative stress in a physiological context. *Plant, Cell & Environment*, 28(8), 1056–1071.

- Gardner, F. P., Pearce, R. B., & Mitchell, R. L. (1985). *Physiology of crop plants*. Iowa State University Press. (H. Susilo, Penerj.). UI Press.
- Jawak, G., & Juharni. (2023). Pengujian daya berkecambah dengan metode pengujian dan suhu yang berbeda. *CIWAL: Jurnal Pertanian*, 1(2), 38–49. <https://doi.org/10.58466/ciwal.v1i2.115>
- Maharani, P., Giyanto, G., Santoso, S., & Sinaga, M. S. (2024). Rhizophagus intraradices dan Trichoderma asperellum sebagai bioprotektan dan biofertilizer pada bawang merah TSS. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 29(2), 287–297. <https://doi.org/10.18343/jipi.29.2.287>
- Mahfudz, M., Maemunah, M., & Rahmawati, R. (2022). Pertumbuhan dan hasil bawang merah asal biji True Shallot Seed (TSS) pada berbagai dosis NPK. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 29(3), 241–250. <https://doi.org/10.22487/agroland.v29i3.1360>
- Oh, E., & Montgomery, B. L. (2017). Phytochrome-mediated light signaling pathways and alternative promoter selection in plants. *Trends in Plant Science*, 22(9), 703–705.
- Pradana, A. G., & Hidayati, N. (2025). Pengembangan modul praktikum berbasis riset lokal untuk meningkatkan keterampilan proses sains mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 11(1), 45–56.
- Rizaludin, A., Melina, M., & Kusumaningtyas, V. A. (2020). Pengaruh penyinaran lampu LED terhadap proses fotosintesis menggunakan percobaan Ingenhousz. *J. Kartika Kimia*, 3(2), 77–80. <https://doi.org/10.26874/jkk.v3i2.60>
- Rosliani, R., Sumarni, N., & Suwandi. (2019). Evaluasi paket teknologi produksi benih TSS bawang merah varietas Bima Brebes di dataran tinggi. *Jurnal Hortikultura*, 28(1), 67.
- Salisbury, F. B., & Ross, C. W. (1995). *Plant physiology*. Wadsworth Publishing Co. (D. R. Lukman & Sumaryono, Penerj.). ITB Press.
- Sayaka, B., Pasaribu, S. M., & Dermoredjo, S. K. (2020). Prospect for farmers' adoption of True Shallot Seed. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 38(1), 53.
- Setiawan, A. N., Vistiadi, K., & Sarjiyah, S. (2021). Perbaikan perkecambahan dan pertumbuhan bawang merah dengan perendaman benih dalam giberelin. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 21(1), 40–50. <https://doi.org/10.25181/jppt.v21i1.1920>

- Shinomura, T. (1997). Phytochrome regulation of seed germination. *Journal of Plant Research*, 110, 151–161.
- Sopiana, R., Wardana, R., & Siregar, A. (2023). Germination of True Shallot Seed (TSS) of onion cultivars and mixing of planting media. *Journal of Smart Agriculture and Environmental Technology*, 1(2), 37–41. <https://doi.org/10.25047/jsaet.v1i2.37-41>
- Sudarma, I. M., & Proklamita, W. S. (2017). Identifikasi patogen penyebab penyakit busuk semai pada pembibitan hortikultura. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 13(3), 89–96.
- Sumarni, N., & Rosliani, R. (2010). *Budidaya bawang merah dari biji (True Shallot Seed)* (Panduan Teknis BALITSA). Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Sumarni, N., Rosliani, R., & Suwandi. (2012). Pengaruh pengaturan panjang hari dan zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah dari biji. *Jurnal Hortikultura*, 22(4), 358–367.
- Taiz, L., & Zeiger, E. (2010). *Plant physiology* (5th ed.). Sinauer Associates Inc.
- Tumangger, J. (2024). Pengaruh durasi dan spektrum cahaya LED terhadap vigor dan kualitas bibit tanaman hortikultura. *Jurnal Fisiologi Tumbuhan Tropis*, 11(1), 45–53.
- Wati, T. A. P., & Sobir. (2019). Keragaan tujuh varietas bawang merah (*Allium cepa* L. Aggregatum group) TSS (True Shallot Seed). *Comm. Horticulturae Journal*, 2(3), 16. <https://doi.org/10.29244/chj.2.3.16-24>
- Wowo, A. H., Sukanto, L., & Tjitraresmi, A. (2024). Intensitas cahaya pada perkecambahan benih dan pertumbuhan semai cabai merah Landung (*Capsicum annuum* cv. Landung). *Biota: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 19(3), 306–318.
- Wulandari, S., & Lestari, T. (2026). Rekonstruksi didaktis hasil penelitian laboratorium menjadi petunjuk praktikum biologi yang valid dan aplikatif. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Sains*, 14(2), 112–124.